

FINAL
KNKT-11-12-07-01

**KOMITE
NASIONAL
KESELAMATAN
TRANSPORTASI**

**LAPORAN INVESTIGASI DAN PENELITIAN
KECELAKAAN LALU LINTAS JALAN**

**TABRAKAN ANTARA MOBIL BUS PO. SINAR JAYA
B-7166-TGA DENGAN MOBIL PENUMPANG TOYOTA
AVANZA F-1884-HD**

**DI JALUR PANTURA KM. 98, DESA SUKRA WETAN, KEC. SUKRA,
INDRAMAYU, JAWA BARAT**

Sabtu, 17 Desember 2011



**KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA 2012**

KESELAMATAN MERUPAKAN PERTIMBANGAN UTAMA KOMITE UNTUK MENGUSULKAN REKOMENDASI KESELAMATAN SEBAGAI HASIL SUATU INVESTIGASI DAN PENELITIAN.

KOMITE MENYADARI BAHWA DALAM PENGIMPLEMENTASIAN SUATU REKOMENDASI KASUS YANG TERKAIT DAPAT MENAMBAH BIAYA OPERASIONAL DAN MANAJEMEN INSTANSI/PIHAK TERKAIT.

PARA PEMBACA SANGAT DISARANKAN UNTUK MENGGUNAKAN INFORMASI LAPORAN KNKT INI HANYA UNTUK MENINGKATKAN DAN MENGEMBANGKAN KESELAMATAN TRANSPORTASI;

LAPORAN KNKT TIDAK DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENUNTUT DAN MENGGUGAT DIHADAPAN PERADILAN MANAPUN.

Laporan ini diterbitkan oleh **Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT)**, Lantai 3, Kementerian Perhubungan, Jalan Medan Merdeka Timur No. 5, JKT 1011 Indonesia, pada tahun 2012

DAFTAR ISI

Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iii
Sinopsis	1
I. Informasi Faktual	4
I.1. Kronologis	4
I.2. Korban	6
I.3. Kerusakan Kendaraan	6
I.4. Informasi Awak Kendaraan	10
I.5. Informasi Kendaraan	11
I.6. Informasi Cuaca	12
I.7. Informasi Prasarana dan Lingkungan	12
I.8. Informasi Kondisi Kendaraan	13
I.9. Informasi Organisasi dan Manajemen	13
I.10. Informasi Tambahan	13
II. Analisis	15
II.1. Informasi Umum	15
II.2. Aspek Kendaraan	15
II.3. Aspek Manusia	15
II.4. Aspek Prasarana dan Lingkungan	16
III. Kesimpulan	19
IV. Rekomendasi	20
V. Safety Action	22

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Peta lokasi kejadian
- Gambar 2. Kronologi kejadian
- Gambar 3. Kondisi bagian depan mobil penumpang Toyota Avanza F-1884-HD
- Gambar 4. Kondisi bagian belakang mobil penumpang F-1884-HD
- Gambar 5. Kondisi bagian sebelah kanan mobil penumpang F-1884-HD
- Gambar 6. Kondisi ban belakang sebelah kanan mobil penumpang F-1884-HD
- Gambar 7. Kondisi bagian sebelah kiri mobil penumpang F-1884-HD
- Gambar 8. Ban bagian belakang sebelah kanan dalam kondisi kempes mobil penumpang F-1884-HD
- Gambar 9. Kondisi bagian depan mobil bus B-7166-TGA
- Gambar 10. Kondisi bagian belakang mobil bus B-7166-TGA
- Gambar 11. Kondisi badan kendaraan sebelah kanan depan mobil bus B-7166-TGA
- Gambar 12. Kondisi ban depan sebelah kanan mobil bus B-7166-TGA
- Gambar 13. Kondisi badan kendaraan sebelah kiri mobil bus B-7166-TGA
- Gambar 14. Ban belakang sebelah kiri dalam kondisi divulkanisir
- Gambar 15. Kondisi ruas jalan arah Jakarta menuju Cirebon
- Gambar 16. Warung kopi yang berada di pinggir jalan sekitar 150 m dari lokasi kejadian
- Gambar 17. Jejak ban yang terdapat di ujung median saat pertama kali roda bus melewati median tersebut
- Gambar 18. Jejak ban bus PO. Sinar Jaya ketika melintas di atas median

SINOPSIS

Sabtu, 17 Desember 2011 sekitar pukul 01.30 WIB mobil bus PO. Sinar Jaya dengan nomor kendaraan B 7166 TGA berangkat dari Jakarta menuju Wonosobo, mengangkut 26 orang penumpang tidak termasuk pengemudi dan pembantu pengemudi. Mobil Bus PO. Sinar Jaya keluar dari terminal Cibitung sekitar pukul 21.00 WIB, dan terjebak kemacetan selama 2 (dua) jam di jalur Pantura Pamanukan, Subang sehingga baru tiba di jalur Pantura Indramayu sekitar pukul 01.00 WIB. Setibanya di ruas jalan Pantura di KM. 98 tepatnya di depan SPBU Sukra, Mobil PO. Sinar Jaya yang sedang melaju tiba – tiba berpindah lajur ke sisi paling kanan untuk menghindari kendaraan truk yang parkir di depan warung kopi, tanpa disadari oleh pengemudi mobil bus PO. Sinar Jaya karena keadaan gelap tanpa lampu penerangan jalan umum dan juga tidak adanya rambu petunjuk putaran *U Turn* sehingga mobil bus PO.Sinar Jaya menabrak batas median *U Turn* dan masuk ke jalur berlawanan. Pada saat yang bersamaan dari arah berlawanan yaitu arah Cirebon menuju Jakarta melaju mobil Toyota Avanza dengan nomor kendaraan F 1884 HD dengan kecepatan tinggi. Jarak kedua kendaraan yaitu mobil bus PO. Sinar Jaya dan mobil Toyota Avanza sudah terlalu dekat sehingga tabrakan tidak dapat dihindarkan, kecelakaan tersebut terjadi pukul 01.30 WIB.

Kecelakaan ini mengakibatkan 8 (delapan) orang meninggal dunia di lokasi kecelakaan. Korban meninggal mengalami luka yang cukup serius dibagian dada dan kepala, korban meninggal juga mengalami pendarahan yang cukup serius akibat benturan keras. Seluruh korban meninggal di evakuasi ke Puskesmas Sukra.

Dari investigasi dan penelitian yang dilakukan KNKT, diketahui hal-hal yang menonjol, yaitu :

- Putaran atau *U Turn* yang letaknya di depan SPBU dapat membuat kendaraan yang melintas terganggu karena lalu lalangnya kendaraan yang keluar masuk SPBU.
- Terdapat warung kopi di dekat putaran *U Turn* sehingga banyak kendaraan truk yang parkir dan memakan sebagian badan jalan sehingga badan jalan menjadi lebih sempit dan kendaraan lain yang melintas mengambil lajur kanan untuk menghindari truk yang sedang parkir.

- Median jalan yang ketinggiannya perlu untuk ditambah dimana saat ini ketinggiannya hanya 20 cm ditambah menjadi 25 cm yang merupakan batas tinggi maksimum, mengingat dengan ketinggian 20 cm kendaraan besar masih dapat melewati median jalan tersebut.
- Tidak adanya rambu peringatan mendekati lokasi SPBU dan putaran U Turn sebagai pengingat agar pengemudi lebih berhati-hati.
- Tidak adanya rambu petunjuk U Turn.
- Tidak ada marka tepi.
- Tidak ada lampu penerangan jalan umum.
- Minimnya rambu – rambu himbauan dan peringatan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemungkinan penyebab (*Probability Cause*) terjadinya peristiwa kecelakaan ini adalah bersumber dari faktor manusia, pengemudi mobil bus PO. Sinar Jaya B 7166 TGA yang mengemudikan kendaraan kurang waspada, mengantuk dan lelah serta tidak cakupannya dalam menghadapi kondisi kritis yang secara tiba – tiba dihadapinya

Investigasi dan penelitian KNKT ini menghasilkan beberapa rekomendasi yang perlu mendapat perhatian beberapa instansi terkait, antara lain :

A. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan

1. Pemasangan rambu – rambu kelengkapan jalan baik rambu peringatan maupun rambu – rambu himbauan dan petunjuk.
2. Mempertebal kembali marka tepi jalan yang telah buram 500 m dari dan ke lokasi terjadinya kecelakaan.

B. Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum

1. Segera meninggikan median jalan menjadi 25 cm, sehingga tidak mudah dilintasi oleh kendaraan yang memungkinkan kendaraan tersebut masuk ke jalur berlawanan arah. Ujung median jalan perlu dilengkapi dengan reflektor agar mudah terlihat oleh pengemudi.
2. Mengkaji kembali penempatan putaran U Turn yang posisinya tepat di depan SPBU untuk mengurangi keluar masuknya kendaraan dari dan ke SPBU. Hal ini

dimaksud untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan, mengingat kecepatan kendaraan yang melintas di jalur Pantura relatif tinggi.

C. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Indramayu

Menertibkan kendaraan truk yang parkir di pinggir jalan dan mengarahkan agar kendaraan tersebut istirahat di tempat yang telah disediakan.

D. Dinas Cipta Karya Kabupaten Indramayu

Menertibkan keberadaan warung – warung di tepi jalan kedalam ruang pengawasan jalan.



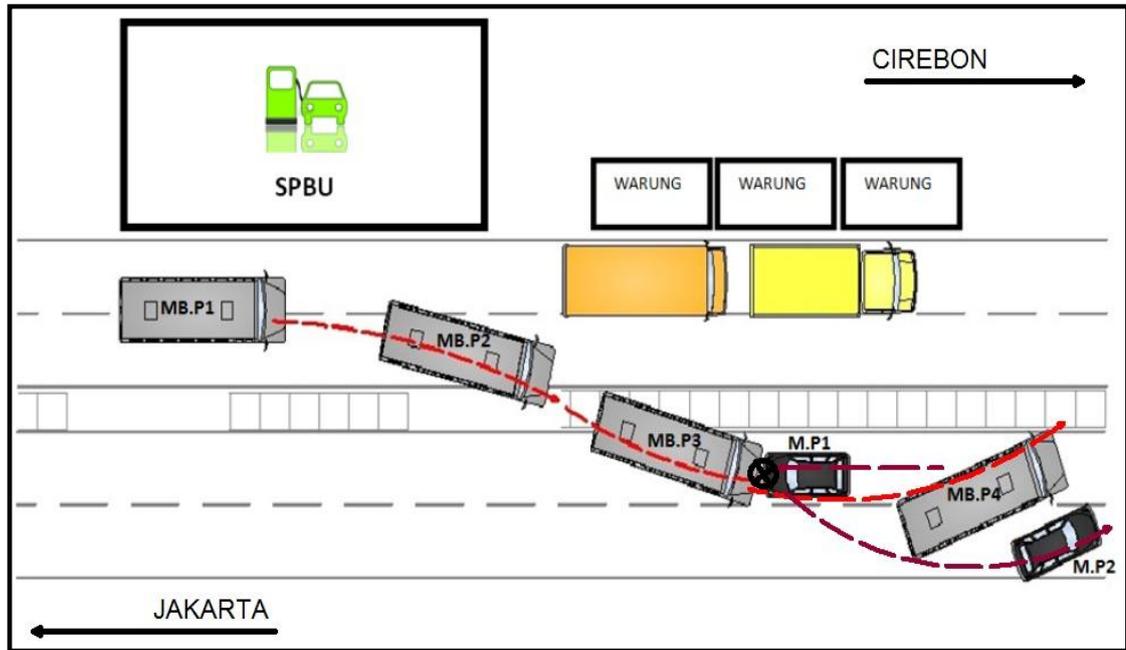
Gambar 1. Peta lokasi kejadian

I. INFORMASI FAKTUAL

I.1 KRONOLOGIS

Sabtu, 17 Desember 2011 mobil bus PO. Sinar Jaya dengan nomor kendaraan B 7166 TGA berangkat dari Jakarta menuju Wonosobo, mengangkut 26 orang penumpang tidak termasuk pengemudi dan pembantu pengemudi. Mobil Bus PO. Sinar Jaya keluar dari terminal Cibitung sekitar pukul 21.00 WIB, dan terjebak kemacetan selama 2 (dua) jam di jalur Pantura Pamanukan, Subang sehingga baru tiba di jalur Pantura Indramayu sekitar pukul 01.00 WIB. Setibanya di ruas jalan Pantura di KM. 98 tepatnya di depan SPBU Sukra, Mobil PO. Sinar Jaya yang sedang melaju tiba – tiba berpindah lajur ke sisi paling kanan untuk menghindari kendaraan truk yang parkir di depan warung kopi di bahu jalan, kemudian mobil bus PO.Sinar Jaya menabrak batas median *U Turn* dan masuk ke jalur berlawanan. Pada saat yang bersamaan dari arah berlawanan yaitu arah Cirebon menuju Jakarta melaju mobil Toyota Avanza dengan nomor kendaraan F 1884 HD. Jarak kedua kendaraan yaitu mobil bus PO. Sinar Jaya dan mobil Toyota Avanza sudah terlalu dekat sehingga tabrakan tidak dapat dihindarkan, kecelakaan tersebut terjadi sekitar pukul 01.30 WIB.

Kecelakaan ini mengakibatkan 8 (delapan) orang meninggal dunia di lokasi kecelakaan. Korban meninggal mengalami luka yang cukup serius dibagian dada, kepala dan mengalami pendarahan yang cukup serius akibat benturan keras. Seluruh korban meninggal dievakuasi ke Puskesmas Sukra.



Gambar 2. Kronologi Kejadian

Keterangan:

- MB.P1** : Mobil PO. Sinar Jaya yang melaju tiba – tiba berpindah lajur ke sisi paling kanan untuk menghindari kendaraan truk yang parkir di depan warung kopi.
- MB.P2** : Tanpa disadari oleh pengemudi mobil bus PO. Sinar Jaya karena keadaan gelap tanpa lampu penerangan jalan umum dan juga tidak adanya rambu petunjuk putaran *U Turn* sehingga mobil bus PO.Sinar Jaya menabrak batas median *U Turn*.
- MB.P3** : Setelah menabrak batas median *U Turn*, masuk ke jalur berlawanan dan dari arah berlawanan melaju mobil Toyota Avanza dengan nomor kendaraan F 1884 HD, tabrakan tidak dapat dihindarkan.
- MB.P4** : Posisi akhir mobil bus PO. Sinar Jaya setelah tabrakan.
- M.P1** : Pada saat yang sama dari arah berlawanan yaitu arah Cirebon menuju Jakarta melaju mobil Toyota Avanza dengan nomor kendaraan F 1884 HD dengan jarak kedua kendaraan yaitu mobil bus PO. Sinar Jaya dan mobil Toyota Avanza sudah terlalu dekat sehingga tabrakan tidak dapat dihindarkan.
- M.P2** : Posisi akhir Toyota Avanza dengan nomor kendaraan F 1884 HD setelah tabrakan.

I.2 KORBAN

Korban meninggal berjumlah 8 (delapan) orang terdiri dari 1 (satu) awak kendaraan dan 7 (tujuh) penumpang yang seluruhnya berasal dari mobil Avanza F-1884-HD.

I.3 KERUSAKAN KENDARAAN

- a. Mobil penumpang Toyota Avanza F-1884-HD mengalami kerusakan berat hampir $\frac{3}{4}$ bagian badan kendaraan hancur.



Gambar 3. Kondisi bagian depan mobil penumpang Toyota Avanza F-1884-HD



Gambar 4. Kondisi bagian belakang mobil penumpang F-1884-HD



Gambar 5. Kondisi bagian sebelah kanan mobil penumpang F-1884-HD



Gambar 6. Kondisi ban belakang sebelah kanan mobil penumpang F-1884-HD



Gambar 7. Kondisi bagian sebelah kiri mobil penumpang F-1884-HD



Gambar 8. Ban bagian belakang sebelah kanan dalam kondisi kempes mobil penumpang F-1884-HD

b. Kerusakan pada mobil bus PO. Sinar Jaya B-7166-TGA



Gambar 9. Kondisi bagian depan mobil bus B-7166-TGA



Gambar 10. Kondisi bagian belakang mobil bus B-7166-TGA



Gambar 11. Kondisi badan kendaraan sebelah kanan depan mobil bus B-7166-TGA



Gambar 12. Kondisi ban depan sebelah kanan mobil bus B-7166-TGA



Gambar 13. Kondisi badan kendaraan sebelah kiri mobil bus B-7166-TGA

TABRAKAN ANTARA MOBIL BUS PO. SINAR JAYA
B 7166 TGA DENGAN MOBIL TOYOTA AVANZA F 1884 HD
DI JALUR PANTURA KM. 98, DESA SUKRA WETAN, KEC. SUKRA, INDRAMAYU, JAWA BARAT
Sabtu, 17 Desember 2011



Gambar 14. Ban belakang sebelah kiri dalam kondisi divulkanisir

I.4 INFORMASI AWAK KENDARAAN

I.4.1 Pengemudi mobil bus PO. Sinar Jaya B-7166-TGA

Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Umur	:	41 tahun
Kewarganegaraan	:	Indonesia
SIM	:	B1 Umum
Pengalaman Mengemudi	:	<ul style="list-style-type: none"> - Mengemudi di PO. Sinar Jaya mulai sejak tanggal 6 Agustus 2011. - Baru pertama kali mengemudikan mobil bus B-7166-TGA. - Melintasi trayek Jakarta – Wonosobo sejak 7 September 2011 sampai dengan 30 November 2011 dengan menggunakan bus yang berbeda – beda.

I.4.2 Pembantu Pengemudi mobil bus PO. Sinar Jaya B-7166-TGA

Jenis Kelamin	:	Laki - laki
Umur	:	34 tahun
Kewarganegaraan	:	Indonesia

I.4.3 Pengemudi mobil penumpang Toyota Avanza F-1884-HD

Jenis Kelamin	Laki-laki
Umur	: 35 tahun
Kewarganegaraan	: Indonesia
SIM	: A
Masa Berlaku SIM	7 Desember 2016

I.5 INFORMASI KENDARAAN**I.5.1 Data Mobil Bus PO. Sinar Jaya**

Jenis Kendaraan	: Mobil Bus
Merk / Tipe	: Hino / RK8JSKA-NHJ
Jumlah Tempat Duduk	: 55 tidak termasuk tempat duduk pengemudi
Karoseri	: Adi Putro
No. Kendaraan	: B 7166 TGA
No. Uji Berkala	: JKT 805093
Tahun Pembuatan	: 2011
No. Mesin	: J08EUFJ33122
No. Rangka	: MJERK8JSKBJN14030
Masa Berlaku STNK	: 24 Agustus 2016
Masa Berlaku Uji Berkala	22 Maret 2012

I.5.2 Data Mobil Penumpang Toyota Avanza

Jenis Kendaraan	: Mobil Penumpang
Merk / Tipe	: Toyota / Avanza 1300 G
Jumlah Tempat Duduk	: 7 (tujuh) tidak termasuk tempat duduk pengemudi
Assembling / Perakitan	: PT. Toyota Astra Motor
No. Kendaraan	: F 1884 HD

Tahun Pembuatan	: 2011
No. Mesin	: DH11939
No. Rangka	: MHFM1BA3JBK297263
Masa Berlaku STNK	: 28 Maret 2016

I.6 INFORMASI CUACA

Peristiwa kecelakaan tersebut terjadi pada dini hari sekitar pukul 01.30 WIB dan kondisi cuaca saat itu cerah tidak hujan.

I.7 INFORMASI PRASARANA DAN LINGKUNGAN

Nama Jalan	: Jalur Pantura KM. 98 , Desa Sukra Wetan, Kec. Sukra , Indramayu, Jawa Barat.
Kelas Jalan	: I (satu)
Status Jalan	: Nasional
Fungsi Jalan	: Arteri Primer
Lebar jalan	: 7,2 meter
Lebar Bahu Jalan	: 3,5 meter
Pola Arus Lalu Lintas	: 2 (dua) arah
Tipe perkerasan bahu jalan	: Tanah padat
Konstruksi Perkerasan Jalan	: Aspal
Kualitas Permukaan Jalan	: Baik
Perlengkapan Jalan	: - Marka tepi ada namun buram - Marka tengah ada - Median jalan ada
Rambu lalu lintas	: Tidak ada
Penerangan Jalan Umum	: Tidak ada

I.8 INFORMASI KONDISI KENDARAAN

Mobil Bus PO. Sinar Jaya

- b. Kondisi mobil bus PO. Sinar Jaya rusak terutama di bagian kanan dan depan body kendaraan.
- c. Ditemukan ban belakang sebelah kiri sisi dalam divulkanisir.
- d. Ketebalan kanvas rem roda belakang kiri dan kanan dalam kondisi standar.
- e. Tidak ditemukan kebocoran pipa – pipa dan instalansi rem utama maupun rem parkir.

I.9 INFORMASI ORGANISASI DAN MANAJEMEN

I.9.1 Data Operator Kendaraan I

Operator/ Pemilik : PO. Sinar Jaya
Alamat : Jl. DI Panjaitan No.12 Jakarta Timur

I.9.2 Data Operator Kendaraan II

Operator/ Pemilik : Darman Manao
Alamat : Duta Mekar Asri Rt.16/15 Kec. Cileungsi,
Kab. Bogor

I.10 INFORMASI TAMBAHAN

Informasi yang diperoleh dari pemilik warung kopi di sebelah SPBU Jalur Pantura KM. 98 Desa Sukra Wetan, Kecamatan Sukra, Indramayu, Jawa Barat adalah sebagai berikut :

Pada saat kejadian terdapat 2 (dua) truk yang parkir di depan warung kopi, dimana truk tersebut menempati bahu dan badan jalan sehingga sisa ruang untuk melintas relatif sempit oleh karena itu pengemudi mobil bus mengarahkan kendaraannya ke kanan. Tepat di depan SPBU dan warung kopi tersebut terdapat U – Turn dan tidak dilengkapi dengan rambu / pemantul cahaya sehingga tanpa disadari pengemudi mobil bus,

roda mobil bus sebelah kanan sudah masuk ke jalur berlawanan. Dari arah berlawanan melaju mobil penumpang Toyota Avanza F-1884-HD dan tabrakan tidak terhindarkan.

Kecelakaan tersebut terjadi sekitar pukul 01.30 WIB dini hari.

II. ANALISIS

II.1 INFORMASI UMUM

Analisis ini akan mendiskusikan faktor – faktor yang terkait dengan kecelakaan yang berupa tabrakan antara mobil bus PO. Sinar Jaya B-7166-TGA dengan mobil Toyota Avanza F-1884-HD di Jalur Pantura KM. 98, Desa Sukra Wetan, Kec. Sukra, Indramayu, Jawa Barat pada hari Sabtu, 17 Desember 2011. Investigasi ini menemukan bahwa kendaraan mobil bus tersebut telah dilakukan pengujian berkala kendaraan bermotor pada tanggal 22 September 2011 dan berlaku sampai dengan tanggal 22 Maret 2012, artinya masih berlaku masa uji berkala kendaraan bermotor yang bersangkutan. Analisis ini akan mendiskusikan masalah pada prosedur operasi, cuaca pada saat terjadinya kecelakaan, awak kendaraan dan manajemen operasional.

II.2 ASPEK KENDARAAN

Dari hasil investigasi di lapangan dan pemeriksaan buku uji dan kartu induk kendaraan, secara umum kondisi mobil bus PO. Sinar Jaya dalam kondisi teknis baik dan laik jalan.

II.3 ASPEK MANUSIA

Berdasarkan hasil wawancara dengan manajemen PO. Sinar Jaya diketahui hal-hal sebagai berikut:

- Jam kerja pengemudi sebelum kejadian;
Sehari sebelumnya pengemudi tidak bekerja / libur dan hari Sabtu tanggal 17 Desember 2011 pengemudi yang bersangkutan memulai bekerja pukul 21.00 WIB.
- Pengalaman melintas di lokasi kejadian;
Pengalaman melintas di trayek Jakarta-Wonosobo sejak 7 September 2011 sampai dengan 30 Nopember 2011 dengan mengemudikan mobil bus yang berbeda-beda, karena statusnya memang sebagai pengemudi cadangan.

- Kecepatan mengemudi;

Kecepatan mengemudi secara pasti tidak dapat diketahui, sehubungan yang bersangkutan melarikan diri, sementara tidak diperoleh keterangan dari saksi penumpang.

- Pengalaman mengemudi.

Informasi yang diperoleh dari manajemen PO. Sinar Jaya menyebutkan bahwa yang bersangkutan bekerja cukup lama dan mengoperasikan kendaraan dengan trayek Jakarta – Wonosobo selama hampir 3 (tiga) bulan.

Dari uraian tersebut di atas dapat dianalisis, pengemudi cukup berpengalaman mengemudikan mobil bus, cukup mengenal lintasan tersebut, jam kerja yang tidak melanggar ketentuan sebagaimana tertuang di dalam PP 44 Tahun 1993 tentang Kendaraan dan Pengemudi Pasal 240. Sehingga jika pengemudi PO. Sinar Jaya mengemudikan kendaraan dengan penuh kewaspadaan dan hati – hati, memperhatikan dengan seksama kondisi lalu lintas di sekitarnya, baik yang satu arah maupun arah berlawanan, tidak mengantuk maka kemungkinan mobil bus tersebut masuk ke dalam jalur berlawanan arah dapat dihindari dan tabrakan tersebut tidak terjadi.

II.4 ASPEK PRASARANA DAN LINGKUNGAN

Berdasarkan data dan informasi yang didapat melalui :

- Keadaan Geometrik Jalan
- Kondisi lingkungan di sekitar lokasi kejadian
- Fasilitas perlengkapan jalan seperti rambu, marka dan perlengkapan jalan lainnya.

Dapat dianalisis hal-hal sebagai berikut :

- Keadaan Geometrik : Kondisi jalan dari arah Jakarta menuju Jalan Cirebon merupakan jalur yang lurus serta tidak ada lampu penerangan jalan. Di kiri jalan lokasi kejadian terdapat SPBU dan warung kopi.
- Fasilitas perlengkapan : Tidak terdapat rambu peringatan dan petunjuk jalan seperti rambu, marka dan perlengkapan jalan lainnya
- Kondisi lingkungan di : Kondisi lingkungan sekitar merupakan jalan sekitar lokasi kejadian lurus, panjang, sepi dan gelap sehingga pengemudi cenderung mengalami rasa kantuk karena kondisi yang monoton dan faktor lelah.



Gambar15. Kondisi ruas jalan arah Jakarta menuju Cirebon



Gambar 16. Warung kopi yang berada di pinggir jalan sekitar 150 m dari lokasi kejadian



Gambar 17. Jejak ban yang terdapat di ujung median saat pertama kali roda bus melewati median tersebut

Gambar 18. Jejak ban bus PO. Sinar Jaya ketika melintas di atas median

III. KESIMPULAN

Hasil investigasi dan penelitian tim KNKT di lokasi kejadian, wawancara dengan pihak yang terlibat serta saksi-saksi lainnya dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pengemudi mobil bus PO. Sinar Jaya B 7166 TGA mengantuk dan kelelahan sehingga tidak dapat mengendalikan kendaraan dengan baik saat mendekati ruas jalan yang terdapat truk yang sedang parkir dan menempati sebagian badan jalan. Hal tersebut dapat dilihat dari laju kendaraan yang tiba-tiba mengarah terlalu ke kanan dan melintasi median jalan.
- b. Geometrik jalan pada ruas jalan tersebut merupakan jalan lurus yang panjang sehingga membuat lelah dan mengantuk. Kurangnya fasilitas perlengkapan jalan di ruas jalan tersebut dapat menjadi faktor pendukung terjadinya kecelakaan.
- c. Kondisi lingkungan di sebelah kiri jalan terdapat SPBU dan warung kopi, sehingga mengundang kendaraan terutama truk parkir di pinggir jalan. Kondisi ini menyebabkan sebagian badan jalan terpakai untuk parkir dan hal ini menyebabkan sisa ruang lintas kendaraan menjadi sempit.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemungkinan penyebab (*Probability Cause*) terjadinya peristiwa kecelakaan ini adalah bersumber dari faktor manusia, pengemudi mobil bus PO. Sinar Jaya B 7166 TGA yang mengemudikan kendaraan kurang waspada, mengantuk dan lelah serta tidak cakupnya dalam menghadapi kondisi kritis yang datang secara tiba – tiba.

IV. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan di atas dan agar tidak terjadi kecelakaan dengan penyebab yang sama di masa yang akan datang, maka direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

A. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan

1. Pemasangan rambu-rambu kelengkapan jalan baik rambu peringatan maupun rambu-rambu himbauan dan petunjuk.
2. Mempertebal kembali marka tepi jalan yang telah buram, 500 m dari dan ke lokasi terjadinya kecelakaan.

B. Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum

1. Segera meninggikan median jalan menjadi 25 cm, sehingga tidak mudah dilintasi oleh kendaraan yang memungkinkan kendaraan tersebut masuk ke jalur berlawanan arah. Ujung median jalan perlu dilengkapi dengan reflektor agar mudah terlihat oleh pengemudi, terutama pada malam hari / cuaca gelap.
2. Mengkaji kembali penempatan putaran U Turn yang posisinya tepat di depan SPBU untuk mengurangi keluar masuknya kendaraan dari dan ke SPBU. Hal ini dimaksud untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan, mengingat kecepatan kendaraan yang melintas di jalur Pantura relatif tinggi.

C. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Indramayu

Menertibkan kendaraan truk yang parkir di pinggir jalan dan mengarahkan agar kendaraan tersebut istirahat di tempat yang telah disediakan.

D. Dinas Cipta Karya Kabupaten Indramayu

Menertibkan keberadaan warung – warung di tepi jalan kedalam ruang pengawasan jalan.

Demikian agar dapat diperhatikan sebagai masukan untuk keputusan kebijakan tindak lanjut dalam rangka memperbaiki tingkat keselamatan transportasi lalu lintas jalan di masa yang akan datang.

V. SAFETY ACTION

OLEH DIREKTORAT BINA TEKNIK, DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM

Pada tanggal 18 Desember 2012 Direktorat Bina Teknik, Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum mengirimkan surat Nomor: UM-01.11-Bt/346 perihal tanggapan terhadap laporan draft final investigasi dan penelitian kecelakaan LLAJ mobil bus PO. Sinar Jaya dengan mobil penumpang Toyota Avanza di Jalur Pantura KM. 98, Indramayu, Jawa Barat.

Tanggapan sebagaimana dimaksud berisi Safety Action dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan serupa di kemudian hari sebagai berikut:

Menindaklanjuti Surat Ketua Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) No. KTJ-RH/I/II KNKT 2012 tanggal 19 November 2012 perihal Laporan Draft Final Hasil Investigasi dan Penelitian Kecelakaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Tabrakan antara mobil bus PO. Sinar Jaya B 7166 TGA dengan mobil penumpang Toyota Avanza F 1884 HD di Jalur Pantura KM. 98, Desa Sukra Wetan, Kec. Sukra, Indramayu, Jawa Barat, dapat kami sampaikan sebagai berikut:

Hasil laporan akan ditindaklanjuti dengan inspeksi keselamatan jalan serta pelaksanaan hasil rekomendasi teknis yang akan diimplementasikan pada Tahun Anggaran 2013.